**AKUN JURNAL**

**Oleh : Kresno**

**Date : 02 03 2015**

Akun atau perkiraan adalah suatu daftar untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi.

Pengelompokan kode akun jurnal :

* 1 – Aktiva

Harta, Kas, Bank, dll.

Misal : 101000000000 Kas Kecil, 102010000000 Bank BCA

* 2 – Hutang/kewajiban

Hutang usaha, hutang pajak, dll.

Misal : 201000000000 Hutang Lain lain

* 3 – Modal
* 4 – Pendapatan

Pendapatan usaha, pendapatan bunga, dll.

Misal : 401000000000 Pendapatan Administrasi

* 5 – Beban

Biaya iklan, biaya perjalanan dinas, dll.

Misal : 501000000000 Biaya Lain lain

Ketentuan sebagai berikut :

1. Setiap transaksi mempunyai debet dan kredit secara bersamaan
2. Jumlah debet dan kredit harus sama
3. Aturan main debet dan kredit :

Pendebetan dilakukan bila:

* Aktiva bertambah
* Hutang berkurang
* Modal berkurang
* Biaya bertambah
* Pendapatan berkurang

Pengkreditan dilakukan bila

* Aktiva berkurang
* Utang bertambah
* Modal bertambah
* Biaya berkurang
* Pendapatan bertambah

Contoh jurnal :

IMFI membeli kertas senilai 1.000.000

Debet Biaya Alat Kantor 1.000.000

Kredit Bank 1.000.000

IMFI membeli kertas senilai 1.000.000, materai senilai 600.000

Debet Biaya alat kantor 1.000.000

Debet Biaya materai 600.000

Kredit Bank 1.600.000

IMFI terdiri dari HO(head office) dan cabang-cabang. Di IMFI setiap lokasi tersebut memiliki kode yg dinamakan kode cabang. Tiap transaksi yg terjadi akan tercatat jurnal untuk masing-masing kode cabang. Jurnal dari setiap transaksi akan dikelompokkan menjadi satu dan dinamakan SumDok (Sumber Dokumen). Tiap sumdok memiliki jurnal dari kode cabang yg sama.

Format sumdok : Branch Code | Transaction Year | Source Of Doc | Number of Doc

Contoh :

HO dengan kode cabang 100 membeli kertas senilai 1.000.000

Sumdok di cabang 100 : 2015 - BBK1 - 1

Jurnalnya :

Debet Biaya Alat Kantor 1.000.000

Kredit Bank 1.000.000

Source of Doc bervariasi tergantung jenis transaksinya. Contoh BBK (bukti bank keluar) untuk transaksi yg ada uang keluar. Number of Doc adalah nomor urut dr sumdok tersebut.

Selain sumber dana (untuk pembayaran) dari Bank cabang sendiri, sumber dana bisa berasal dari Bank cabang lain.

Contoh :

Cabang bandung membeli kertas senilai 1.000.000, dibayarkan melalui Bank cabang MT Haryono (kode 101).

Dengan melihat aturan bahwa untuk 1 transaksi pada 1 cabang memiliki 1 sumdok dan jurnal tersendiri maka hasil jurnalnya adalah :

Di cabang 200 : 2015 – JMA1 – 1

Debet Biaya Alat Kantor 1.000.000

Di cabang 101 : 2015 – BBKA1 – 1

Kredit Bank 1.000.000

Melihat aturan lainnya yaitu setiap transaksi hrs memiliki Debet dan Kredit, maka digunakan suatu akun jurnal penghubung yg disebut akun Ayat Silang. Dengan menambahkan akun ayat silang maka hasilnya :

Di cabang 200 : 2015 – JMA1 – 1

Debet Biaya Alat Kantor 1.000.000

Kredit Ayat Silang 1.000.000

Di cabang 101 : 2015 – BBKA1 – 1

Debet Ayat Silang 1.000.000

Kredit Bank 1.000.000

panduan nama table

projectprefix\_table\_tablesuffix

cth :

MPP\_AkunJurnal -> akun jurnal sambung

MPP\_Journal\_Hdr -> jika ada hdr dtl dipisah